



Lampiran 1

Tabulasi perkembangan Upah Buruh Selama 5 Tahun

Tahun	Upah perliter (Rp)
2020	4.000
2021	4.000
2022	5.000
2023	5.000
2024	5.000

Tabulasi harga cengkeh Selama 5 Tahun

Tahun	Harga perkilo (Rp)
2020	100.000
2021	100.000
2022	100.000
2023	100.000
2024	80.000


 The logo of Institut Agama Islam Negeri Kendari is a large, stylized emblem in the background. It features a green shield with a yellow border. Inside the shield, there is a white crescent moon and star, and a banner at the bottom with the text "INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI".

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KENDARI

Lampiran 2: Daftar Informan Penelitian

NO	NAMA	KETERANGAN
1	Haerul Insan, S.H	Kepala Desa
2	Tasrif	Kepala Dusun
3	H. Abdullah	Pemilik Kebun
4	Jubaeda	Pemilik Kebun
5	Jubardin	Pemilik Kebun
6	Rahmatia	Pemilik Kebun
7	Rianti	Buruh
8	Mida	Buruh
9	Ilham	Buruh
10	Musliana	Buruh



Lampiran 3: Daftar Hasil Wawancara**HASIL WAWANCARA**

**“PENGUPAHAN BURUH PEMETIK CENGKEH DALAM
PERSEKTIFEKONOMI ISLAM STUDI KASUS DESA
LAMBAI KEC. LAMBAI, KAB. KOLAKA UTARA”**

Nama : Nurul Hidayah
NIM : 2020050101069
Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Biodata Informan

Nama : Haerul Insan, S.H
Jabatan : Kepala Desa
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pendidikan : S1 (Sarjana Hukum)
Agama : Islam

Untuk Kepala Desa Lambai Kecamatan Lambai

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pandangan bapak terhadap peran pemetik cengkeh dalam perekonomian desa?	Sebagai kepala desa saya berkomitmen untuk mendukung buruh pemetik cengkeh melalui kebijakan yang adil, pelatihan dan peningkatan infrastruktur desa. Ini termasuk bahwa mereka mendapatkan upah yang layak, kondisi kerja yang aman, dan akses pelayanan dasar dan memadai, dengan demikian kita dapat bersama-sama membangun ekonomi desa yang kuat dan berkelanjutan.
2.	Bagaimana upah pemetik cengkeh di wilayah ini?	Upah buruh di wilayah ini memiliki kesamaan yang tidak jauh, yaitu dekk Rp.5000/liternya.
3.	Apa tantangan utama yang di hadapi oleh pemilik cengkeh dalam hal ini upah dan bagaimana pemerintah setempat membantu dalam mengatasi tantangan tersebut?	Tantangan utama dalam hal upah, yaitu buruh pemetik cengkeh seringkali tidak stabil dan bisa berubah-ubah tergantung pada hasil panen dan harga pasar cengkeh. Maka dari itu, pemerintah setempat dapat menetapkan standar upah minimum untuk buruh pemetik cengkeh, dan memastikan bahwa mereka mendapatkan upah yang layak dan memadai untuk memenuhi kebutuhan dasar.
4.	Bagaimana upah pemetik cengkeh berdampak pada kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat setempat?	Upah buruh pemetik cengkeh memainkan peran penting dalam kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat setempat, upah yang adil dan memadai tidak hanya

		meningkatkan kesejahteraan individu dan keluarga tetapi juga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal, dengan mengatasi tantangan yang sudah ada melalui kebijakan program yang tepat, dampak positif dari upah buruh ini dapat di maksimalkan untuk menciptakan masyarakat yang lebih sejahtera.
--	--	---



Nama : Nurul Hidayah
 NIM : 2020050101069
 Prodi : Ekonomi Syariah
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Biodata Informan

Nama : H. Abdullah
 Jabatan : Pemilik Kebun
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Pendidikan : SMA
 Agama : Islam

Untuk Pemilik Kebun Cengkeh Desa Lambai Kecamatan Lambai

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana bentuk perjanjian pemberian upah kepada pemetik cengkeh?	Yaa dengan membicarakan semua jenis pekerjaan yang akan di lakukan oleh buruh.
2.	Bagaimana sistem pembayaran upah yang dilakukan kepada buruh pemetik cengkeh?	Dengan melakukan sistem upah harian, dimana pemetik cengkeh dibayar berdasarkan jumlah hari kerja mereka yang akan di hitung dan upah di bayarkan dengan hitungan Rp.5000/liter x 30 liter dalam sehari. Jadi, dalam satu hari buruh bisa menghasilkan Rp.150.000 yang dikalikan selama musim cengkeh berlangsung.
3.	Apakah ada jaminan tempat tinggal untuk buruh?	Pekerja saya itu lintas kabupaten, ada yang dari kabupaten siwa jadi tentunya harus disediakan tempat tinggal (rumah panggung) dan dilengkapi listrik dari tenaga surya dan alat-alat dapur seperti

		piring, gelas, sendok, disediakan juga kopi dan gula. Kalau airnya tersedia sumur yang bisa mereka gunakan untuk keperluan sehari-hari.
4.	Siapa yang menanggung ketika ada kecelakaan terhadap para buruh?	Sebelumnya tidak ada yang pernah terjadi kecelakaan kerja, walaupun ada itu dari keteledoran kerja buruh itu sendiri.
5.	Bagaimana cara menentukan gaji kepada pemetik cengkeh?	Yaitu dianalisis dulu pasarnya, teliti gaji yang berlaku di daerah tersebut untuk pekerjaan pemetik cengkeh. Hal ini dapat membantu memastikan bahwa gaji yang ditawarkan kompetitif dan sesuai, dimana pemilik dan buruh sama-sama sepakat yaitu Rp.5000/liter akan tetapi untuk batang cengkeh tetap milik dari pemilik kebun.
6.	Berapa kompensasi per liter yang diberikan kepada pemetik cengkeh?	Untuk perliternya itu biasa berbeda-beda dari pemilik kebun, ada yang Rp.4000/liter, ada yang Rp.5000/liter dan ada yang sampai Rp.6000/liter.
7.	Bagaimana bentuk akad perjanjian kerja sama apakah dalam bentuk tertulis atau tidak tertulis?	Yaitu dekk,, tidak tertulis dengan langsung di bicarakan sama buruhnya kalau memang sudah setuju untuk bekerja disini.
8.	Bagaimanakah bentuk bagi hasil panen, apakah berupa uang atau barang ?	Untuk bagi hasilnya itu yaa berupa uang dekk.

Nama : Nurul Hidayah
 NIM : 2020050101069
 Prodi : Ekonomi Syariah
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Biodata Informan

Nama : Rianti
 Jabatan : Buruh
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Pendidikan : SMA
 Agama : Islam

Untuk Buruh Pemetik Cengkeh Desa Lambai Kecamatan Lambai

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pengalaman anda sebagai buruh dan untuk sistem pengupahannya seperti apa?	Fisik dan cuaca biasanya melakukan pemetikan di bawah sinar matahari yang terik atau di lingkungan yang lembab ini bisa menimbulkan rasa lelah dan kalau sudah diatas tangga terkadang di terpa angin sehingga menimbulkan rasa takut tersendiri bagi saya pribadi. Sedangkan untuk penentuan upahnya itu seringkali terkait dengan jumlah cengkeh yang berhasil di petik, dalam 1 hari biasanya 50L dan terlebih dahulu membicarakan besaran upah sebelum melakukan kerjasama dengan pemilik perkebunan.
2.	Apakah upah yang di	Iyaaa untuk upah yang saya

	berikan sudah sesuai dengan kondisi kerja yang di lakukan?	terima sudah sesuai dengan pekerjaan yang saya lakukan.
3.	Apakah ada perbedaan dalam besaran upah antara sesama buruh pemetik cengkeh?	Untuk besaran upahnya sendiri dapat bervariasi yaa dekk, secara signifikan yaa tergantung dari cengkeh yang di petik, dan itu berbeda lagi dengan yang petik sekaligus memanjat.
4.	Apakah dari upah yang anda peroleh sudah bisa membantu kesejahteraan keluarga?	Dari hasil yang saya peroleh dalam memetik cengkeh Alhamdulillah sudah dapat memenuhi kebutuhan keluarga saya, meskipun kondisi kerja mungkin cukup berat akan tetapi dari hasil ini cukup membantu perekonomian keluarga.
5.	Apakah ada tantangan atau masalah yang di hadapi selama menjadi buruh pemetik cengkeh di tempat ini?	Yaitu dekk, untuk kondisi kerja yang cukup berat seperti pemetikan cengkeh sering di lakukan di bawah paparan sinar matahari yang terik. Ketidakpastian ekonomi, seperti kesediaan para buruh seringkali tergantung pada musim panen saja.
6.	Apakah ada jaminan tempat tinggal untuk buruh?	Kalo jaminan tempat tinggal yaa untuk buruh dari luar daerah saja, yang orang-orang sekitar desa ini yaa pastinya balik kerumah masing-masing.
7.	Bagaimana kemampuan anda sebagai buruh dalam memetik cengkeh?	Kan saya bekerja sebagai pemetik cengkeh sama keluargaku, kalau mau di bilang kemampuan yaacukup mudah karena sama-sama ka keluarga ku, jadi perhari bisa sampai 70 liter kita petik. Jadi kalau di pisahkan dengan tangkainya bisa sampai larut

		malam.
8.	Apakah upah bisa berubah ketika harga jual naik?	Selama ini yaa tergantung dari kebijakan pemilik perkebunan dan adanya negosiasi dari buruh ke pemilik secara langsung.



Lampiran 4: Dokumentasi



Bersama Ibu Rahmatia
(Pemilik Kebun)



Bersama Ibu Musliana



Bersama Ibu Musliana



Bersama Saudara Ilham



Bersama Ibu Mida



Bersama Ibu Rianti



Bersama Bapak Jubardin (Pemilik Kebun)



Bersama Ibu Jubaeda (Pemilik Kebun)



Bersama Bapak Tasrif (Kepala Dusun)



Bersama Bapak Haerul
(Kepala Desa)



Pemilik Kebun H. Abdullah



Bapak H. Abdullah





Proses Pemetikan dan Pengambilan Cengkeh



BIOGRAFI PENULIS**1. Identitas Diri**

Nama : Nurul Hidayah
NIM : 2020050101069
Tempat Tanggal Lahir : Lambai, 15 September 2001
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : Tiga (3)
Alamat Asal : Desa Lambai Kec. Lambai Kab.
Kolaka Utara
No. Telp : 081314445530
Email : nh4862260@gmail.com

2. Data Keluarga

- a. Nama Orang Tua
 1. Ayah : Muh. Sadar (Alm)
 2. Ibu : Marhani
- b. Saudara : Ida Hikmatul Akma, S.Pd
: Adil Rahmat (Alm)

3. Riwayat Pendidikan

- | | |
|---------------------|---------------------------------------|
| a. SD/MI | : SD N 1 Lambai |
| b. SMP/MTS | : MTS N 3 Kolaka Utara |
| c. SMA/MAN | : MA Usma Lambai |
| d. Perguruan Tinggi | : Institut Agama Islam Negeri Kendari |

